

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : June 2025

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1	Modal :	6,896,595	-	-	-	6,896,595	6,927,089	-	-	-	6,927,089	
2	Modal sesuai POJK KPMM	6,896,595	-	-	-	6,896,595	6,927,089	-	-	-	6,927,089	1.1.1 1.1.2 1.1
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,617,440	6,999,571	303,274	-	8,124,123	1,728,429	6,627,224	284,359	-	7,866,826	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	1,058,581	829,439	29,309	-	1,821,463	1,059,877	726,570	29,859	-	1,725,490	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	558,859	6,170,132	273,965	-	6,302,660	668,553	5,900,654	254,500	-	6,141,335	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	4,587,484	13,201,901	102,859	-	6,683,731	4,570,381	12,624,289	78,238	-	6,132,823	4
8	Simpanan operasional	3,537,012	-	-	-	1,768,506	3,669,351	-	-	-	1,834,675	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,050,472	13,201,901	102,859	-	4,915,225	901,030	12,624,289	78,238	-	4,298,148	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	36	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					21,704,449					20,926,738	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)					Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang			
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu ¹		≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun		> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	1,702,231	2,655,937	1,526,298	-	209,112	2,965,960	2,270,526	-	-	113,526	1	
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	241,316	1,044,560	-	-	642,938	432,794	165,644	-	-	299,219	2	
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	3,053,941	3,609,471	17,264,860	17,657,847	-	5,008,882	2,195,760	17,109,829	17,787,738	3	
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	13,980	-	6,990	-	13,989	-	-	1,399	3.1.1	
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	2,495	13,690	14,937	-	4,458	-	12,083	12,751	3.1.2 3.1.3	
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,294,593	2,884,472	14,834,029	15,198,457	-	4,269,514	1,536,816	14,672,881	15,375,113	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6	
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1	
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2	
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	759,349	508,523	1,755,220	1,774,829	-	720,922	458,944	1,762,971	1,735,864	3.1.7.1	
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	200,000	661,922	662,634	-	-	200,000	661,894	662,610	3.2	
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	
26 Aset lainnya :	2,381,513	451,968	11,826	440,844	1,123,474	656,023	489,157	3,424	420,747	1,136,557	5	
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1	
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2	
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	3,395	3,395	-	-	-	4,840	4,840	5.3	
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4	
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,381,513	448,573	11,826	440,844	1,120,080	656,023	484,317	3,424	420,747	1,131,717	5.5 s.d. 5.12	
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	311,645	-	-	-	-	285,994	6	
33 Total RSF	-	-	-	-	19,945,016	-	-	-	-	19,623,034	-	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)	-	-	-	-	108.82%	-	-	-	-	106.64%	-	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Juni 2025

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini disusun berdasarkan POJK No.20 tahun 2024 tentang perubahan atas POJK No.50/POJK.03/2017 mengenai Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Juni 2025, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 106,64%. 2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Juni 2025 turun 2,18% dari nilai NSFR periode Maret 2025 (108,82%). Penurunan NSFR periode Juni 2025 dikarenakan hal-hal sebagai berikut: a. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Juni 2025 sebesar Rp. 21,70 triliun, turun sebesar Rp. 777,71 miliar atau 3,58% dibandingkan periode Maret 2025 (Rp. 21,70 triliun). Kondisi ini terutama disebabkan oleh penurunan pada pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 617,07 atau 12,55%, dan penurunan pada simpanan dan pendanaan stabil sebesar Rp. 92,97 miliar atau 5,27%. Disisi lain, terjadi peningkatan pada simpanan operasional sebesar Rp. 66,17 miliar atau 3,74%, dan peningkatan modal sebesar Rp. 30,49 miliar atau 0,44%. b. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Juni 2025 sebesar Rp. 19,62 triliun, turun sebesar Rp. 321,98 miliar atau 1,61% dari periode Maret 2025 (Rp. 19,41 triliun). Kondisi ini disebabkan karena penurunan pada total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar Rp. 95,58 miliar atau 45,71%, dan penurunan pada simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp. 343,17 miliar atau 53,46%. Selain itu, terjadi peningkatan pada pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp. 129,89 miliar atau 0,74%, dan peningkatan pada aset lainnya sebesar Rp. 13,08 miliar atau 1,16% c. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Juni 2025, mengalami penurunan 3,58% dari periode Maret 2025 dan total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) juga mengalami penurunan 1,61%. Kondisi ASF turun lebih besar dibandingkan dengan RSF, sehingga menyebabkan rasio NSFR turun 2,18% 3. Pada periode Juni 2025, komposisi ASF terbesar bersumber dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar Rp. 7,86 triliun atau 37,59% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp. 17,78 triliun atau 90,65% dari total RSF. 4. Hal ini mencerminkan bahwa Bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.